

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI MATRIKS DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 PADANG

Livia Gustianingsih¹, Yarman²

Mathematical Department, State University of Padang,

Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, West Sumatra, Indonesia

¹*Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP*

²*Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP*

¹*liviagustiaa@gmail.com*

Abstract — Learning motivation is the one of supporting factor that students' success in learning mathematics. Good students motivation can make students have confidence and a sense of respect in the learning environment on the other hand low motivation will reduce the students' confidence so that it affects students learning outcomes. The purpose of this study was to determine the description of student' motivation at XI IPS SMA Negeri 5 Padang in learning mathematics on matrix material.

Keywords — Learning Motivation of Mathematics.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan bidang teknologi. Kemajuan teknologi yang sangat pesat menuntut dunia pendidikan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menyokong perkembangan dan kemajuan teknologi. Hal ini ditandai dengan matematika merupakan pelajaran wajib baik itu tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional [1].

Matematika berperan penting sebagai ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia. Sehingga dalam penerapannya diperlukan upaya pengajaran yang optimal agar peserta didik dapat memahami matematika dengan baik. Matematika mempelajari tentang pola keteraturan, tentang struktur yang terorganisasi [2]. Oleh karena itu matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peran penting dalam membentuk pola pikir peserta didik.

Mengingat pentingnya matematika bagi peserta didik, membuat peserta didik harus mampu mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataanya masih banyaknya peserta didik yang belum termotivasi untuk belajar matematika sehingga belum tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan penulis sebelum melaksanakan Program Praktik Lapangan Kependidikan (PPLK) pada tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 20 Juli 2019 di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang. Pada saat observasi terlihat sebagian besar peserta didik tidak fokus dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran kebanyakan dari peserta didik mengerjakan hal lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran pada saat itu seperti berbicara dengan teman,

bermain HP, keluar kelas, tidur, mengerjakan tugas lain, dan mengganggu teman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar matematika di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang pada tanggal 4 November 2019, bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang pada materi matriks mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang pada materi matriks dapat dilihat pada Tabel I berikut:

TABEL I
RATA-RATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 PADANG PADA MATERI MATEMATIKA

Kelas	Rata-Rata Hasil Belajar
XI IPS 1	43
XI IPS 2	39
XI IPS 3	45
XI IPS 4	36
XI IPS 5	40

Rendahnya nilai peserta didik dikarenakan kurang berminat dalam belajar matematika. Demikian pula hasil wawancara terhadap beberapa orang peserta didik terkait pembelajaran matematika, mereka merasa kesulitan dalam memahami materi matematika terutama materi matriks dan tidak termotivasi dalam belajar matematika.

Motivasi belajar peserta didik dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Kondisi motivasi peserta didik yang baik dapat menjadikan peserta didik memiliki rasa percaya diri dan rasa dihargai dalam lingkungan belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan

mempunyai sikap positif untuk berhasil [3]. Oleh karena itu pendidik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jemu dalam belajar matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi matriks di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang. Subjek dari penelitian ini terdiri dari satu kelas karena keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data pada keadaan pandemik COVID-19. Kelas yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri atas 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik. Data primer yang digunakan adalah data motivasi belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari angket motivasi belajar. Serta data sekunder yaitu data dari nilai hasil ujian tengah semester genap dan data jumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2019/2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2019/2020 dan tata usaha SMA Negeri 5 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket motivasi belajar yang diambil dari angket-angket yang telah baku dari penelitian sebelumnya yang kemudian disusun kembali dan disesuaikan dengan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang. Angket ini berisi 20 pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator yang digunakan adalah adanya dorongan dan kebutuhan belajar, menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan, tekun menghadapi tugas, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Setiap pernyataan dalam angket motivasi belajar mempunyai empat alternative jawaban dengan modifikasi skala Likert [4]. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar peserta didik. Penggambaran ini dinyatakan dalam bentuk persentase yang digambarkan ke dalam bentuk tabel atau diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Padang pada kelas XI IPS. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari

1 kelas yang di pilih. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data selama masa pandemic COVID-19. Kelas XI IPS 4 terdiri atas 32 orang peserta didik yaitu 14 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik perempuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari angket motivasi belajar matematika peserta didik. Angket motivasi belajar matematika peserta didik dibagikan pada tanggal 10 April sampai dengan 12 April 2020 melalui aplikasi *whatsapp* kepada masing-masing peserta didik. Angket motivasi tersebut berisi 20 butir pertanyaan yang setiap pertanyaan disesuaikan dengan indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap pertanyaan dalam angket motivasi tersebut mempunyai 4 alternatif jawaban yang ditafsirkan kedalam bentuk skor angka.

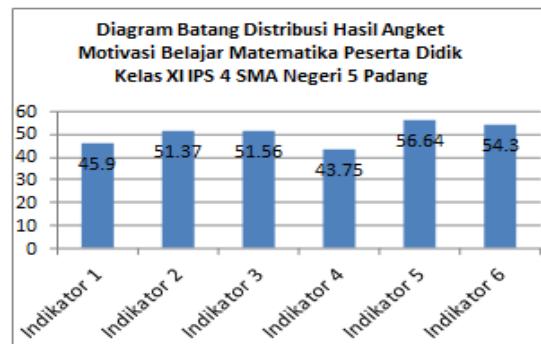
Distribusi hasil dari penyebaran angket motivasi belajar matematika secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 5. Distribusi hasil dari angket motivasi belajar matematika peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang adalah sebagai berikut:

TABEL II
DISTRIBUSI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 5
PADANG

Indikator	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	235	512	45,90	Rendah
2	263	512	51,37	Rendah
3	264	512	51,56	Rendah
4	224	512	43,75	Rendah
5	145	256	56,64	Rendah
6	139	256	54,30	Rendah
Jumlah	1270	2560	49,61	Rendah

Berdasarkan tabel II di atas, motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang memiliki kategori rendah dengan persentase rata-rata sebesar 49,61%. Dilihat dari seluruh indikatornya bahwa 1 dari 6 indikator memiliki kategori sedang dan 5 indikator lainnya memiliki kategori rendah. Hal ini berarti bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA negeri 5 Padang masih belum mampu mencapai seluruh indikator yang ada sesuai dengan harapan pendidik sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Distribusi dari angket tersebut juga digambarkan melalui diagram batang seperti berikut:



Gambar 1 Diagram Batang Persentase Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang

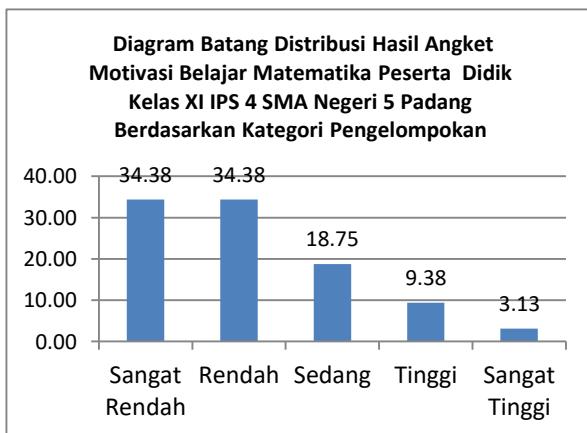
Distribusi hasil angket motivasi belajar matematika peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang berdasarkan kategori pengelompokan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III
DISTRIBUSI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJARA MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 5 PADANG BERDASARKAN KATEGORI PENGELOMPOKKAN

Kategori	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase Perolehan
Sangat Tinggi	86% - 100%	1	3,13%
Tinggi	71% - 85%	3	9,38%
Sedang	56% - 70%	6	18,75%
Rendah	41% - 55%	11	34,38%
Sangat Rendah	25% - 40%	11	34,38%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas, 11 dari 32 peserta didik memiliki kategori sangat rendah dan rendah, 6 dari 32 peserta didik memiliki kategori sedang, 3 dari 32 peserta didik memiliki kategori tinggi, serta 1 dari 32 peserta didik memiliki kategori sangat tinggi.

Hasil dari persentase motivasi belajar matematika peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang berdasarkan kategori pengelompokan juga digambarkan melalui diagram batang seperti berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Persentase Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang Berdasarkan Kategori Pengelompokan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, peneliti kemudian melakukan wawancara singkat kepada peserta didik. Wawancara dilakukan kepada salah seorang peserta didik perwakilan dari kelompok rendah. Wawancara ini dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* pada tanggal 11 Mei 2020. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik. Berikut hasil wawancara kepada perwakilan peserta didik:

Peneliti : Bagaimana perasaan ananda pada saat belajar matematika?

Peserta Didik : Bosan buk karna saya gak ngerti buk.

Peneliti : Jika kamu tidak mengerti kenapa tidak berusaha untuk bertanya kepada guru atau teman mu yang mengerti?

Peserta Didik : Malas buk, karena matematika tu sulit sekali memahami materinya bu.

Peneliti : Kendala seperti apa yang biasanya kamu hadapi selama belajar matematika?

Peserta Didik : Saat mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan guru. Saya bingung untuk mengerjakannya harus darimana. Jadinya aku melihat hasil kerja teman aja bu.

Peneliti : Menurut kamu apakah matematika itu perlu untuk dipelajari?

Peserta Didik : Saya sadar bu matematika itu penting untuk di pelajari, karna dimanapun bidangnya pasti memerlukan matematika, tapi ya karna itu tadi saya kesulitan dalam memahami matematika bu, jadinya saya selalu menghindari belajar matematika.

Peneliti : Saat proses pembelajaran dikelas jika kamu tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru apa yang kamu lakukan?

Peserta Didik : Kadang saya tidur atau main HP bu karna saya bosan dan gak ngerti apa yang disampaikan oleh guru.

Peneliti : Cara belajar seperti apa yang kalian suka agar hasil belajar jadi meningkat?

Peserta Didik : Mungkin dengan mengganti model pembelajaran yang lebih menarik bu, seperti dengan adanya permainan dalam pembelajarannya sehingga kami tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar dan bisa juga dengan memberikan contoh nyata matematika ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga kami lebih mudah memahaminya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki motivasi belajar matematika sebesar 49,61%. Persentase yang diperoleh ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki motivasi yang rendah. Hal ini sesuai dengan fenomena lapangan dan hasil belajar yang didapatkan peserta didik pada ulangan harian materi matriks dengan nilai rata-rata kelas sebesar 36 dari 100.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar adalah sebesar 45,90% dengan kategori rendah. Dimana sub indikator ini adalah adanya rasa ingin tahu dan tahu akan

manfaat dari pembelajaran yang masing-masingnya memperoleh tingkat motivasi sebesar 45,31% dan 46,48%. Sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang tahun pelajaran 2019/2020 belum memiliki kesadaran akan pentingnya belajar matematika sehingga peserta didik merasa malas untuk mengikuti pembelajaran.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan adalah sebesar 51,37% dengan kategori rendah. Dimana sub indikator ini adalah rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran yang masing-masingnya memperoleh tingkat motivasi sebesar 45,70% dan 57,03%. Sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang merasa keberatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan belum mampu untuk fokus dalam setiap pembelajaran.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator tekun dalam menghadapi tugas adalah sebesar 51,56% dengan kategori rendah. Dimana sub indikator ini adalah rajin mengerjakan tugas dan disiplin mengerjakan tugas yang masing-masingnya memperoleh tingkat motivasi sebesar 45,31% dan 57,81%. Sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang masih mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan cara menyalin punya temannya tanpa usaha sendiri terlebih dahulu dan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil adalah sebesar 43,75% dengan kategori rendah. Dimana sub indikator ini adalah tidak mudah puas terhadap hasil yang dicapai dan usaha mengatasi kesulitan yang masing-masingnya memperoleh tingkat motivasi sebesar 43,36% dan 44,14%. Sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang mudah menyerah dan putus asa jika mengalami kesulitan belajar serta tidak mau untuk mengulang pelajaran di rumah.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator adanya penghargaan dalam belajar adalah sebesar 56,64% dengan kategori sedang. Dimana sub indikator ini adalah ganjaran dan hukuman. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan adanya hadiah dan hukuman masih belum mampu untuk memotivasi sebagian peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang dalam belajar matematika.

Tingkat motivasi belajar matematika dalam indikator lingkungan belajar yang kondusif adalah sebesar 54,30% dengan kategori rendah. Dimana sub indikator ini suasana tempat belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan berbagai macam suasana belajar belum mampu untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian secara individu terlihat bahwa 1 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi sangat tinggi, 3 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi tinggi, 6 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi sedang, 11 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi rendah dan 11 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi sangat rendah.

Melihat rendahnya hasil temuan tingkat motivasi peserta didik menjadi tantangan bagi pendidik untuk membuat suasana belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan tidak lupa pula untuk tetap menjaga motivasi pada peserta didik yang memiliki tingkat yang tinggi agar tidak turun. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, maka akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran [5]. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kemampuan peserta didik, cita-cita atau aspirasi peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, dan unsur unsur dinamis dalam pembelajaran [6].

SIMPULAN

Motivasi belajar matematika peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 5 Padang secara umum berada pada tingkat rendah dengan persentase sebesar 49,61%. Penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik yang datang dari dalam diri peserta didik antara lain adalah kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya belajar matematika sehingga peserta didik malas untuk belajar matematika. Penyebab lainnya adalah mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran matematika sehingga peserta didik selalu beranggapan bahwa matematika sulit untuk dipahami. Penyebab lain yang datang dari luar diri peserta didik antara lain adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan suasana belajar yang kurang kondusif sehingga peserta didik kurang fokus selama pembelajaran.

REFERENSI

- [1] Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [2] Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI.
- [3] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.